

## IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF PADA MATA PELAJARAN PAI

Maya Sari<sup>1</sup>, Madinatul Zahra<sup>2</sup>, Gusmaneli Gusmaneli<sup>3</sup>

[hasibuanmaya1@gmail.com](mailto:hasibuanmaya1@gmail.com)<sup>1</sup>, [madinatulzahra7@gmail.com](mailto:madinatulzahra7@gmail.com)<sup>2</sup>, [gusmanelimpd@uinib.ac.id](mailto:gusmanelimpd@uinib.ac.id)<sup>3</sup>

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

### ABSTRAK

Penerapan strategi pembelajaran kooperatif semakin populer dalam meningkatkan keterampilan kerja sama siswa di berbagai tingkat pendidikan. Guru sebagai fasilitator sekaligus moderator terhadap keberlangsungan strategi pembelajaran kooperatif. Tujuan dari implementasi strategi cooperative learning memiliki tiga tujuan penting, yaitu tujuan yang pertama cooperative learning dimaksudkan untuk meningkatkan aktivitas peserta didik dalam tugas-tugas akademis yang penting (prestasi akademis). Tujuan kedua adalah toleransi dan penerimaan yang lebih luas terhadap orang-orang yang berbeda ras, budaya, kelas sosial, atau kemampuannya (Toleransi dan Penerimaan terhadap Keanekaragaman). Tujuan ketiga adalah mengajarkan keterampilan kerja sama dan berkolaborasi kepada peserta didik (Pengembangan Keterampilan Sosial). Model ini menekankan agar para siswa mampu belajar memahami ilmu serta belajar bekerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Pembelajaran kooperatif juga mengajarkan siswa untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan baik antar sesama siswa.

**Kata Kunci:** Implementasi, Strategi Pembelajaran Kooperatif, PAI.

### PENDAHULUAN

PAI merupakan gabungan dari tiga kata yaitu Pendidikan, Agama dan Islam. PAI pada umumnya dapat dipahami dalam tiga aspek. Pertama, sebagai sumber nilai adalah model pendidikan yang pedoman dan penyelenggaraannya didorong oleh keinginan dan motivasi cita-cita menginternalisasikan nilai-nilai Islam, baik yang tercermin dalam nama lembaganya maupun dalam proses kegiatan yang diselenggarakan. Kedua, sebagai bidang studi, sebagai ilmu, dan diperlakukan sebagai ilmu sama dengan ilmu yang lain adalah model pendidikan yang memberikan atensi sekaligus menjadikan ajaran Islam sebagai pedoman dan wawasan untuk program studi yang diselenggarakan. Ketiga, model pendidikan yang mencakup kedua pengertian di atas. Di sini kata Islam ditempatkan sebagai sumber nilai sekaligus sebagai bidang studi yang ditawarkan melalui program studi yang diselenggarakan. Islam yang telah diyakini secara komprehensif, serta menjanjikan kebahagiaan hidup dunia dan akhirat (Salatiga, 2016).

Peranan seorang guru sangat penting karena guru PAI dapat memberikan pemahaman tentang aqidah Islam secara benar dengan tidak mengesampingkan nilai-nilai kebhinekaan dan kebangsaan dan berupaya agar siswa bisa aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar. Pembelajaran kooperatif merupakan sebuah strategi pembelajaran yang melibatkan siswa yang bekerja secara kolaborasi untuk mencapai tujuan bersama. Pembelajaran kooperatif disusun dalam sebuah usaha untuk meningkatkan partisipasi siswa, memfasilitasi siswa dengan pengalaman sikap kepemimpinan dan membuat keputusan dalam kelompok serta memberikan kesempatan pada siswa untuk berinteraksi dan belajar bersama-sama yang berbeda latar belakangnya (Hasanah & Himami, 2021).

Strategi pembelajaran kooperatif telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan kerja sama siswa. Dalam strategi ini, siswa bekerja bersama dalam kelompok kecil untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Mereka diajak untuk saling bekerja sama, berbagi ide, mendengarkan pendapat anggota kelompok, dan mencapai kesepakatan bersama. Melalui kerja sama dalam kelompok, siswa dapat belajar untuk saling mendukung, membangun komunikasi yang efektif, serta menghargai peran dan kontribusi setiap anggota kelompok (Fijriah et al., 2024). Ali Hamzah mengemukakan bahwa pendidikan agama Islam adalah merupakan suatu usaha penyampaian kebenaran ilahi kepada setiap muslim. Tugas ini merupakan implemementasi dari keterikatan tiap individu muslim dengan khairah ummah, yakni dalam bentuk Takmuruna bil ma'ruf watanhauna 'anil mungkar. Keterkaitan individu dengan khairah ummah yang bermakna kolektif memberikan isyarat tentang suatu perspektif gerak dalam penyampaian kebenaran ilahi kepada setiap manusia (Parnawi & Wahyudi Ramadhan, 2023)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Strategi Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif merupakan suatu strategi dalam proses pembelajaran yang membutuhkan partisipasi dan kerjasama dalam kelompok; dengan kerjasama dapat meningkatkan cara kerja peserta didik menuju lebih baik, dan memupuk sikap tolong menolong dalam beberapa perilaku sosial. Menurut Slavin, pembelajaran kooperatif sebagai lingkungan belajar dimana peserta didik bekerjasama dalam suatu kelompok kecil yang kemampuannya berbeda-beda untuk menyelesaikan tugas-tugas akademik. Dengan demikian pembelajaran kooperatif tidak sama dengan kerja kelompok secara berkelompok. Tetapi pembelajaran kooperatif lebih dari sekedar belajar kelompok, karena dalam pembelajaran kooperatif ada tugas yang bersifat kooperatif sehingga memungkinkan terjadinya interaksi secara terbuka dan hubungan yang bersifat interdepeciensi efektif diantara anggota kelompok (Arisanti, 2015).

Strategi pembelajaran kooperatif merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran, di mana para peserta didik harus bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil untuk mempelajari materi dan akan diberikan penghargaan apabila berhasil dalam memecahkan masalah materi di dalam kelompoknya, dan hal ini sependapat dengan Reinhartz dan beach yang mengatakan bahwa strategi pembelajaran kooperatif ini suatu strategi di mana para peserta didik bekerja dalam kelompok-kelompok atau tim untuk mempelajari konsep-konsep materi yang dipelajari di dalam kelas. Di dalam kelompok, anggota-anggotanya dalam strategi ini harus bertanggung jawab atas ketuntasan tugas-tugas kelompok untuk mempelajari materi itu sendiri (Jannah & Aisyah, 2021).

### B. Perbedaan Pembelajaran Konvensional dengan Kooperatif

Berikut perbedaan diantara kedua strategi pembelajaran sebagai berikut (Mulyono et al., 2021) :

Konvensional	Kooperatif
Guru yang membiarkan adanya siswa yang mendominasi kelompok atau menggantungkan	Adanya saling ketergantungan positif, saling membantu dan saling memberikan motivasi sehingga ada interaksi promotif

diri pada kelompok	
Akuntabilitas individual sering diabaikan sehingga tugas-tugas sering diborong oleh seorang anggota kelompok sedangkan anggota kelompok lainnya hanya “mendompleng” keberhasilan “pemborong”	Adanya akuntabilitas individual yang mengukur penguasaan materi pelajaran tiap anggota kelompok dan kelompok diberi umpan balik tentang hasil belajar para anggotanya sehingga dapat saling mengetahui siapa yang memerlukan bantuan dan siapa yang dapat memberikan bantuan
Kelompok belajar biasanya homogeny	Kelompok belajar heterogen, baik dalam kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, etnik dan sebagainya sehingga dapat saling mengetahui siapa yang memberikan bantuan
Keterampilan sosial sering tidak secara langsung diajarkan	Keterampilan sosial yang diberikan dalam kerja gotong royong seperti kepemimpinan, kemampuan berkomunikasi, mempercayai orang lain dan mengelola konflik secara langsung diajarkan
Pemantauan melalui observasi dan intervensi sering tidak dilakukan oleh guru pada saat belajar kelompok sedang berlangsung	Pada saat belajar kooperatif sedang berlangsung guru terus melakukan pemantauan melalui observasi dan melakukan intervensi jika terjadi masalah dalam kerja sama antar anggota kelompok
Guru sering tidak memperhatikan proses kelompok yang terjadi dalam kelompok-kelompok belajar	Guru memperhatikan secara proses kelompok yang terjadi dalam kelompok-kelompok belajar
Penekanan sering hanya pada penyelesaian tugas	Penekanan tidak hanya pada penyelesaian tugas tetapi juga hubungan interpersonal (hubungan antar pribadi yang saling menghargai)

### C. Tujuan Pembelajaran Kooperatif

Tujuan pembelajaran kooperatif berbeda dengan kelompok tradisional yang menerapkan sistem kompetisi, di mana keberhasilan individu diorientasikan pada

kegagalan orang lain. Sedangkan tujuan pembelajaran kooperatif adalah menciptakan situasi di mana keberhasilan individu ditentukan atau dipengaruhi oleh keberhasilan kelompoknya (Fatimah Azzahri, 2023).

Arends menyatakan ada tiga tujuan pembelajaran kooperatif, yaitu:

- a. Hasil Belajar Akademik. Dalam pembelajaran kooperatif meskipun mencakup beragam tujuan sosial, juga memperbaiki prestasi peserta didik atau tugas-tugas akademik penting lainnya. Pembelajaran kooperatif juga bermanfaat bagi peserta didik yang berprestasi rendah, sedang dan tinggi karena mereka dapat bekerja sama dalam menangani persoalan dengan saran tutur sebaya;
- b. Penerimaan Pendapat yang Beraneka Ragam. Tujuan lain model pembelajaran kooperatif adalah penerimaan secara luas dari orang-orang yang berbeda berdasarkan ras, budaya, kelas sosial, kemampuan dan ketidakmampuannya untuk bekerja sama dalam menangani persoalan akademik. dan
- c. Pengembangan Keterampilan Sosial. Tujuan penting ketiga pembelajaran kooperatif adalah mengajarkan kepada peserta didik keterampilan bekerja sama dan kolaborasi. Keterampilan sosial penting dimiliki oleh peserta didik, sebab saat ini banyak anak muda yang masih kurang dalam keterampilan sosial.

#### **D. Unsur Pembelajaran Kooperatif**

Ada empat unsur penting dalam pembelajaran kooperatif (cooperative learning), yaitu: (1) Adanya peserta dalam kelompok. Peserta adalah peserta didik yang melakukan proses pembelajaran dalam setiap kelompok belajar. Pengelompokan peserta didik biasanya ditetapkan berdasarkan beberapa pendekatan, diantaranya pengelompokan yang didasarkan atas minat dan bakat peserta didik, atas latar belakang kemampuan, pengelompokan yang didasarkan atas campuran baik campuran ditinjau dari minat maupun campuran ditinjau dari kemampuan; (2) Adanya aturan kelompok. Aturan kelompok adalah segala sesuatu yang menjadi kesepakatan semua pihak yang terlibat baik peserta didik sebagai peserta didik maupun peserta didik sebagai anggota kelompok. Misalnya aturan tentang pembagian tugas setiap anggota kelompok, waktu dan tempat pelaksanaan dan lain sebagainya; (3) Adanya upaya belajar setiap anggota kelompok. Upaya belajar adalah segala aktivitas peserta didik untuk meningkatkan kemampuannya yang telah dimiliki maupun meningkatkan kemampuan baru, baik kemampuan dalam aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Dalam kelompok antar peserta dapat saling membelajarkan melalui tukar pikiran, pengalaman, maupun gagasan-gagasan; dan (4) Adanya tujuan yang harus dicapai. Aspek tujuan dimaksudkan untuk memberi arah perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Strategi pembelajaran kooperatif (cooperative learning) mempunyai dua komponen utama, yaitu: pertama, komponen tugas kooperatif (cooperative task) berkaitan dengan hal yang menyebabkan anggota bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok; kedua, komponen struktur insentif kooperatif (cooperative incentive structure) merupakan sesuatu yang membangkitkan motivasi individu untuk bekerja sama mencapai tujuan kelompok (Arisanti, 2015).

#### **KESIMPULAN**

Guru PAI dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran kooperatif yaitu dengan menyampaikan informasi secara verbal dan peserta didik saling bekerja dalam kelompok untuk mengolah informasi. Langkah-langkah dalam pembelajaran kooperatif

dapat tercapai bila ada usaha meningkatkan partisipasi peserta didik, memfasilitasi peserta didik dengan pengalaman sikap kepemimpinan serta senantiasa memberikan kesempatan pada peserta didik untuk belajar dan berinteraksi dengan peserta didik yang berbeda latar belakang.

Dalam pembelajaran Kooperatif proses pembelajaran tidak harus belajar dari guru kepada siswa tetapi siswa dapat saling membelajarkan sesama siswa lainnya yaitu pembelajaran oleh rekan sebaya (peerteaching) yang lebih efektif dari pada pembelajaran oleh guru. Pembelajaran kooperatif mewadahi bagaimana siswa dapat bekerja sama dalam kelompok, siswa harus merasakan bahwa mereka akan mencapai tujuan, sehingga siswa memiliki kebersamaan artinya tiap anggota kelompok bersifat kooperatif dengan semua anggota kelompoknya sehingga suasana belajar siswa lebih aktif.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad Shofi, Camelyati Kulsum Fadilah, Farah Nurfadilah, & Tika Mutiasari. (2024). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Di Smpn 2 Telukjambe Timur. *Jurnal Tawadhu*, 8(1), 1–15. <https://doi.org/10.52802/twd.v8i1.705>
- Arisanti, D. (2015). Model Pembelajaran Kooperatif pada Pendidikan Agama Islam. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 12(1), 82–93. [https://doi.org/10.25299/jaip.2015.vol12\(1\).1450](https://doi.org/10.25299/jaip.2015.vol12(1).1450)
- Belajar, H. (2025). Studi Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Peningkatan Hasil Belajar PAI. 3(1), 104–110.
- Fatimah Azzahri, E. L. (2023). Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Invention: Journal Research and Education Studies*, 3(3), 84–95. <https://doi.org/10.51178/invention.v3i3.1265>
- Fijriah, H., Ningsih, S. Y., & Gusmaneli, G. (2024). Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Dalam Pembelajaran PAI Untuk Meningkatkan Keterampilan Kerjasama Siswa. *Ta'rim: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 5(2), 8–21.
- Hasanah, Z., & Himami, A. S. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v1i1.236>
- Jannah, S. R., & Aisyah, N. (2021). Strategi Pembelajaran Kooperatif ( Cooperative Learning ) Guru Pendidikan Agama Islam ( Pai ) Dalam Meningkatkan Kemampuan Hasil Belajar Siswa. *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 4(1), 42–59. <https://doi.org/10.52166/talim.v4i1.2181>
- Mulyono, Sunhaji, & Wahab. (2021). Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share (TPS) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Kependidikan*, 9(2), 325–335.
- Parnawi, A., & Wahyudi Ramadhan, B. (2023). Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Dalam Pembelajaran Pai Siswa Kelas Iv Di Sd Al Azhar 1 Kota Batam. *Berajah Journal*, 3(1), 201–212. <https://doi.org/10.47353/bj.v3i1.213>
- Salatiga, I. (2016). Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif dalam PAI.